

HUBUNGAN KARAKTERISTIK KELUARGA DENGAN KEJADIAN STUNTING(PENDEK)PADA ANAK USIA 2 - 5 TAHUN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MRANGGEN III DEMAK

ANI DWI WAHYUNI -- E2A008151

(2015 - Skripsi)

Stunting (pendek) merupakan salah satu bentuk gizi kurang yang ditandai dengan indikator tinggi badan menurut umur. Indikator TB/U memberikan indikasi masalah gizi yang sifatnya kronis sebagai akibat dari keadaan yang berlangsung lama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan karakteristik keluarga dengan kejadian *stunting* (pendek) di wilayah kerja Puskesmas Mranggen III Demak. Penelitian ini merupakan penelitian penjelasan dengan pendekatan *cross sectional* dan menggunakan uji *Chi Square*. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu dengan balita *stunting* dan tidak *stunting* usia 2 – 5 tahun yang tinggal di Desa Kebon Permai Kecamatan Mranggen yang berjumlah 30 responden (*stunting* 15, dan tidak *stunting* 15). Pengambilan data dilakukan dengan wawancara menggunakan kuesioner terstruktur dan pengukuran tinggi badan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan jenis kelamin anak ($p = 1,000$), pendidikan ibu ($p = 0,256$), status bekerja ibu ($p = 0,715$), pendapatan keluarga ($p = 0,121$) dan kebersihan anak dan lingkungan ($p = 0,269$) dengan kejadian *stunting* pada balita. Ada hubungan pengetahuan ibu ($p = 0,025$) dan penyakit infeksi ($p = 0,001$) dengan *stunting* pada balita. Disimpulkan bahwa semakin buruk pengetahuan ibu tentang gizi dan semakin sering anak mengalami penyakit infeksi maka semakin besar risiko anak menjadi pendek

Kata Kunci: *Stunting, Anak Usia 2 – 5 Tahun, Pengetahuan ibu, Penyakit Infeksi*